

RINGKASAN

Manajemen Sistem Penyelenggaraan Makanan Institusi Dan Manajemen Asuhan Gizi Klinik Pada Pasien Gizi Buruk dengan Anemia Defisiensi Besi dan Pneumonia di Ruang Kenanga RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten,
Dwi Nuri Febrianti, NIM G42161614, Tahun 2020, Program Studi Gizi Klinik, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan yang diprogramkan khusus bagi mahasiswa semester VIII program studi D-IV Gizi Klinik yang dilakukan di beberapa rumah sakit salah satunya yaitu RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten yang berlangsung selama 3 bulan yang mana dimulai pada tanggal 6 Januari 2020. Rangkaian kegiatan yang dilakukan terdiri dari Manajemen Sistem Penyelenggaraan Makanan (MSPM) yang dilakukan selama 4 minggu dan Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) yang dilakukan selama 8 minggu.

Kegiatan dalam Manajemen Sistem Penyelenggaraan Makanan dimulai dengan analisis ketanagaan, analisi higiene dan sanitasi serta analisis sarana dan prasarana yang mengacu pada Pedoman Pelayanan Gizi Rumah Sakit Tahun 2013. Sementara itu, kegiatan penyelenggaraan makanan yang dilakukan dimulai dari peencanaan anggaran belanja, penentuan dan pengendalian biaya, perencanaan bahan makanan, pengadaan bahan makanan (Pemesanan, Pembelian dan Penerimaan), penyimpanan dan penyaluran bahan makanan, persiapan bahan makanan, pengolahan bahan makanan, distribusi makanan dan evaluasi mutu makanan, melakukan pengembangan resep serta melakukan penerapan *Hazard Analysis Critical Points*.

Kegiatan Manajemen Asuhan Gizi Klinik di Ruang Rawat Inap RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten dan Ruang Rawat Jalan RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. Kegiatan ini dimulai dengan melakukan *skrining* gizi, melakukan pengkajian data dasar, mengidentifikasi masalah dan menentukan diagnosis gizi serta menyusun rencana intervensi dan monitoring evaluasi asuhan gizi pasien, mengimplementasi rencana asuhan gizi pasien, melakukan monitoring

dan evaluasi sesuai dengan keadaan pasien. Selain itu, pada kegiatan ini juga dilakukan konseling gizi pada pasien yang dilengkapi dengan pemberian rekomendasi susunan menu kepada pasien dan dibantu dengan media berupa *leaflet* dan bahan makanan penukar.